

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh suku bunga, struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Secara output olah data menggunakan SPSS 26
 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga **tidak berpengaruh** terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0.666 > 0.05$ artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
 2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal **tidak berpengaruh** terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0.432 > 0.05$ artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan **berpengaruh** terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage*

Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial **tidak berpengaruh** terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0.393 > 0.05$ artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

b. Secara teoritis

1. Ukuran perusahaan (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan Hal ini menunjukkan bahwa variasi dalam ukuran perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut teori sinyal, ukuran perusahaan dapat berfungsi sebagai petunjuk bagi investor dalam menilai kestabilan dan potensi perusahaan (Ningsih & Waspada, 2020). karena perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki aset serta akses pendanaan yang lebih melimpah. Namun, koefisien negatif menunjukkan bahwa pertambahan ukuran perusahaan dalam penelitian ini justru diikuti oleh penurunan nilai perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh adanya inefisiensi, tingginya biaya operasi, serta kompleksitas dalam manajemen pada perusahaan yang lebih besar (Yulianti et al., 2024).
2. Pada variabel suku bunga (X1), struktur modal (X2) dan kepemilikan manajerial (X4) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena

Tidak adanya dampak dari suku bunga mungkin disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dalam penelitian ini cenderung kurang peka terhadap variasi tingkat suku bunga. Hal ini bisa jadi karena mereka lebih banyak menggunakan dana internal ketimbang utang berbunga, atau karena tingkat suku bunga selama waktu penelitian cenderung stabil dan tidak memengaruhi keputusan para investor (Pakaya et al., 2025). Selain itu, struktur modal juga bisa jadi tidak berpengaruh karena campuran utang dan ekuitas di perusahaan-perusahaan tersebut sudah mencapai tingkat optimal (Ningsih & Waspada, 2020). Sebagai hasilnya, perubahan pada struktur modal tidak lagi menjadi hal yang utama bagi investor ketika mereka menilai perusahaan.

Di sisi lain, ketidakberpengaruhan kepemilikan manajerial mungkin terjadi karena persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen masih tergolong kecil. Akibatnya, hal ini belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis maupun tidak dapat meningkatkan kepercayaan di pasar (Saragih & Tampubolon, 2023).

5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus mengintegrasikan dinamika tingkat suku bunga ke dalam pengambilan keputusan pendanaan, mengingat fluktuasi instrumen tersebut berdampak langsung pada biaya modal (*cost of capital*) dan penilaian korporasi. Selain itu, pengelolaan struktur modal yang efisien

sangat krusial guna menjaga proporsi utang dan ekuitas pada tingkat yang optimal. Bagi perusahaan dengan skala besar, peningkatan kinerja operasional dan transparansi informasi menjadi tuntutan utama untuk memperkuat kepercayaan investor. Lebih lanjut, peningkatan proporsi kepemilikan manajerial dapat diimplementasikan sebagai strategi untuk memitigasi konflik keagenan, sehingga tercipta keselarasan kepentingan yang mampu mengoptimalkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk melakukan analisis mendalam terhadap variabel makroekonomi, khususnya fluktuasi tingkat suku bunga, sebelum melakukan alokasi modal. Hal ini dikarenakan faktor-faktor eksternal tersebut memiliki korelasi signifikan terhadap performa finansial dan valuasi perusahaan. Selain itu, evaluasi komprehensif terhadap struktur modal, skala entitas, serta proporsi kepemilikan manajerial menjadi esensial sebagai basis pengambilan keputusan investasi. Melalui integrasi faktor-faktor tersebut, investor diharapkan mampu memitigasi risiko sistematis maupun spesifik guna mengoptimalkan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan mengintegrasikan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, kebijakan dividen, likuiditas, serta mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate*

Governance). Selain itu, penelitian mendatang dapat memperpanjang rentang waktu pengamatan (*time frame*) atau melakukan generalisasi pada sektor industri yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Penggunaan metode analisis alternatif juga perlu dipertimbangkan untuk memperkuat validitas serta meningkatkan kualitas temuan penelitian secara keseluruhan